

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai komodifikasi wacana disabilitas pada program acara televisi, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur teks dan wacana disabilitas yang ditampilkan Dani Aditya di SUCI Kompas TV menjadi salah satu objek komedi yang ditampilkan Kompas TV. Hal ini ditampilkan melalui sosok Dani Aditya yang merupakan penyandang disabilitas dan selalu membawakan lawakan yang berhubungan dengan disabilitas. Hal ini dikaitkan dengan berbagai bidang seperti sosial dan kemanusiaan, budaya, pendidikan, dan infrastruktur. Dani Aditya berusaha menyampaikan pandangannya mengenai disabilitas melalui komedi yang dibawakannya pada program acara SUCI Kompas TV. Hal ini membuka padangan baru bagi masyarakat mengenai disabilitas di Indonesia.
2. Melalui konsep komodifikasi pada penelitian ini dapat dilihat bahwa wacana disabilitas menjadi komoditas yang dijual oleh Kompas TV melalui program acara kompetisi komedi yakni SUCI Kompas TV. Disabilitas dijadikan salah satu fokus yang ditampilkan oleh Kompas TV melalui materi yang disampaikan Dani Aditya. Kompas TV juga mempekerjakan Dani Aditya

sebagai peserta kompetisi yang mana Dani Aditya merupakan seorang penyandang disabilitas. Selain sebagai peserta SUCI Kompas TV Dani Aditya juga turut mengisi program acara SUPER Kompas TV. Selain itu kepopuleran Dani Aditya juga tidak terlepas dari karirnya sebagai komika di SUCI Kompas TV.

5.2. **Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat umum terkhusus pembaca agar dapat memahami secara lebih kompleks dan menyeluruh mengenai isu disabilitas di Indonesia. Pemahaman tentang disabilitas menjadi unsur penting untuk mewujudkan negara yang inklusif.
2. Kepada industri media terutama televisi agar dapat mengevaluasi dan merencanakan konten media yang mendidik dan memberi pemahaman bagi masyarakat umum. Karena media merupakan elemen penting bagi suatu masyarakat.
3. Bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi terkhusus bidang media agar turut serta mendukung dalam perwujudan masyarakat inklusif di Indonesia melalui riset dan kajian terkait dengan disabilitas.

